

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berkembang dengan sangat pesat, sehingga mempengaruhi berbagai aspek dan mempermudah masyarakat dalam mendapatkan berbagai informasi. Masyarakat mendapatkan berbagai informasi melalui media sosial. Media sosial sekarang ini merupakan suatu hal yang sulit untuk dipisahkan dengan kehidupan baik anak-anak generasi muda ataupun kalangan yang lebih berumur. Media sosial bahkan mungkin menjadi aplikasi yang akan dibuka pertama setelah bangun tidur dan yang terakhir ditutup sebelum tidur. Kehadiran media baru ini juga menghasilkan adanya kenaikan *product knowledge* bagi banyak orang dikarenakan sekarang ini media sosial adalah sarana mendapatkan informasi dengan cara lebih mudah yang dapat dilakukan oleh semua kalangan masyarakat. (Purnamas & Junaidi, 2022).

Perkembangan IPTEK yang sangat pesat ini juga mempengaruhi aspek ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan juga bisa didapat dari media sosial, salah satunya di Tiktok. Sosial media yang sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat adalah TikTok, sosial media ini adalah sosial media yang sering diperbincangkan dan digunakan oleh Masyarakat. Media sosial Tiktok merupakan media sosial baru yang kemunculannya dihasilkan dari peleburan aplikasi Music.ly, yang mulainya Perusahaan ByteDance yang merupakan perusahaan induk dari Tiktok mengakuisisi Music.ly pada tahun 2018 selain itu juga adanya peleburan dari berbagai aplikasi lainnya sehingga melahirkan aplikasi Tiktok (Novianti, Dkk, 2020) dalam (Agustina et al., 2020).

TikTok sekarang ini adalah media sosial yang dipakai oleh masyarakat untuk mencari dan membagikan segala informasi, membuat video trend, berbelanja, melakukan live streaming dan masih banyak lagi. Tiktok adalah aplikasi media sosial yang menyediakan dukungan pembuatan video yang dilengkapi dengan fitur-fitur menarik (Kurniawan, 2023). Tiktok telah menjadi sebuah fenomena global dengan memimpin tren aplikasi masa kini. Platform ini

menonjol dengan konsep video pendek yang kreatif, memungkinkan penggunaannya untuk berbagi momen unik dalam format yang singkat dan mengandung unsur menghibur. Konten yang dapat ditemukan di TikTok sangat beragam, mulai dari konten hiburan, edukasi, hingga informasi berita, pengguna TikTok memiliki kebebasan untuk mengekspresikan diri mereka melalui berbagai cara. Format video pendek yang inovatif memungkinkan kreativitas tanpa batas, dan hal ini tercermin dalam berbagai genre konten yang ada. TikTok juga menjadi panggung bagi bakat-bakat baru, baik di bidang musik, tari, atau seni kreatif lainnya, menciptakan ruang untuk pertumbuhan dan pengakuan bagi individu-individu kreatif.

Media sosial Tiktok menyediakan beragam informasi dari berbagai aspek, mulai dari hiburan hingga edukasi. TikTok mengandung berbagai macam berita atau informasi di berbagai bidang, salah satunya ilmu bidang kecantikan. Pendidikan dan pengetahuan juga menjadi bagian penting dari TikTok. TikTok juga menjadi sumber inspirasi dalam hal tata rias, fashion, dan gaya hidup. Ilmu tata rias wajah bisa didapatkan tidak hanya dari guru, dosen atau perias yang sudah ahli dalam bidangnya, namun bisa didapatkan dari *beauty influencer* yang membagikan konten-konten mengenai tata rias wajah di berbagai platform media sosial, salah satunya di TikTok.

Ilmu bidang kecantikan merupakan ilmu yang mempelajari tentang kecantikan yaitu tata rias wajah, perawatan kulit dan rambut, sanggul dan lain sebagainya (Binagdy et al., 2022). Tata rias wajah merupakan seni yang mempelajari tentang kecantikan, dengan melakukan koreksi pada wajah dengan menggunakan kosmetik, guna menyempurnakan bagian wajah yang kurang sempurna. Rias wajah yaitu seni mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang indah, menyamarkan/menutupi kekurangan wajah dengan penggunaan kosmetika. Tata rias wajah merupakan seni mengaplikasikan produk kosmetik pada wajah untuk meningkatkan penampilan, menonjolkan fitur alami, atau menciptakan tampilan tertentu. Melalui teknik dan produk yang tepat, tata rias dapat memperbaiki tekstur kulit, menyamarkan kekurangan, dan memberikan efek visual yang diinginkan. Mulai dari tampilan alami hingga

dramatis, tata rias wajah memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan diri dan meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu, tata rias wajah juga bisa dianggap sebagai bentuk seni dan kreativitas yang memungkinkan eksplorasi berbagai gaya dan tren.

Berbagai informasi dapat diperoleh dengan mudah, informasi tentang ilmu tata rias wajah bisa didapatkan dari media sosial TikTok yaitu berasal dari konten-konten yang dibuat oleh para *beauty influencer*, atau biasa disebut juga dengan *beauty vlogger*. Salah satu topik konten yang saat ini ramai diperbincangkan dalam dunia trend TikTok adalah mengenai konten kecantikan. *Beauty vlogger* adalah individu yang membuat serta mengunggah video tentang kecantikan. Kecantikan disini meliputi tentang video *makeup*, tutorial *makeup*, video tips & trick *makeup*, video trend transisi *makeup*, *skincare*. Salah satu topik konten yang saat ini ramai diperbincangkan dalam dunia trend TikTok adalah mengenai konten kecantikan (Baeti, 2022). Tata rias wajah telah menjadi fenomena yang berkembang pesat di platform TikTok. Dalam Dunia TikTok, ilmu tata rias wajah menjadidaya tarik utama bagi banyak pengguna yang ingin berbagi trik kecantikan dan tren makeup terkini.

Pengguna TikTok seringkali membagikan tutorial makeup dengan durasi singkat, memperlihatkan langkah-langkah penggunaan produk kecantikan, teknik-teknik makeup hingga rekomendasi produk kecantikan. konten ilmu tata rias wajah di TikTok tidak hanya mengajarkan pengguna cara mempercantik diri, tetapi juga memberikan inspirasi dan ide-ide segar dalam dunia makeup yang terus berkembang. Dengan format video pendek yang menjadi ciri khas TikTok, ilmu tata rias wajah di platform inimenjadi lebih aksesibel bagi berbagai kalangan pengguna. Para *beauty influencer* di TikTok dapat dengan cepat berbagi tips dan trik kecantikan tanpa perlu membuat video panjang. Selain itu, interaksi langsung antara *beauty influencer* dan penonton melalui komentar dan duet memberikan ruang bagi pertukaran ide dan saran. Melalui konten ilmu tata rias wajah di TikTok, pengguna tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan makeup, tetapi juga menjadi bagian dari komunitas kecantikan yang dinamis dan penuh inspirasi.

Influencer yang membuat konten kecantikan dapat dikatakan sebagai *beauty influencer* atau bahkan *beauty expert*. *Influencer* yang membuat konten tentang kecantikan akan membagikan informasi, berbagai tips dan trik, serta rekomendasi produk kecantikan yang dapat digunakan oleh para pengikutnya (Agustina et al., 2022). Informasi tersebut dapat diakses oleh semua pengguna sosial media khususnya kalangan Wanita remaja hingga dewasa, begitu pula dengan mahasiswa jurusan tata rias. Penggunaan TikTok dapat menimbulkan dampak baik dan buruk yang akan mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Konten-konten ilmu tata rias wajah yang disebar oleh *beauty influencer* pada media sosial, khususnya TikTok akan menimbulkan ketertarikan pengguna pada konten tata rias wajah tersebut. Rasa ketertarikan pada media sosial akan mendorong atau meningkatkan minat belajar tata rias wajah (Binagdy et al., 2022). Dapat diasumsikan bahwa pengguna yang menggunakan media sosial Tiktok untuk mengakses konten tata rias wajah tersebut akan menerapkan ilmu yang didapatkan dan berminat untuk mempelajari dan menjadikan sumber referensi belajar tata rias wajah atau hanya sekedar melihat saja sebagai bahan hiburan. Jika pengguna hanya sekedar melihat untuk digunakan sebagai hiburan, maka hal tersebut dapat berdampak positif maupun negatif khususnya pada mahasiswa jurusan tata rias.

Minat yaitu suatu ketertarikan atau condong kepada suatu hal dengan diikuti rasa keinginan yang besar. Minat belajar merupakan rasa tertarik terhadap sesuatu yang menyebabkan perubahan pada ilmu pengetahuan tanpa paksaan.(Binagdy et al., 2022). Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa kurang berminat dalam belajar (Charli et al., 2019). Minat belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang, sebab dengan mempunyai minat maka seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya dan sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu (Gumanti & Teza, 2021). Rasa senang terhadap pembelajaran akan membantu kesuksesan kegiatan belajar. Minat

belajar merupakan suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar (Gumanti & Teza, 2021).

Pendidikan yang paling efektif untuk membangkitkan minat belajar pada siswa adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada dan membentuk minat-minat baru pada siswa. Minat belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pendidikan (Charli et al., 2019). Seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih mudah menyerap informasi dan memahami materi pembelajaran. Minat belajar tidak hanya sekedar keterlibatan fisik dalam proses belajar, tetapi juga mencakup aspek psikologis yang melibatkan ketertarikan, antusiasme, dan motivasi dalam menggali pengetahuan. Seseorang dengan minat belajar yang kuat seringkali memiliki dorongan internal yang memotivasi mereka untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri. Minat belajar juga memiliki dampak positif pada perkembangan karir dan kehidupan seseorang. Seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung memiliki kemauan untuk terus mengembangkan diri, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, dan menghadapi tantangan baru.

Membentuk minat belajar yang positif melalui pendekatan pendidikan yang menarik dan mendukung akan memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan karakter dan potensi seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan kehidupannya. Minat belajar yang kuat adalah kunci utama kesuksesan mahasiswa di dunia akademis. Mahasiswa yang memiliki minat belajar yang mendalam cenderung lebih proaktif dalam menggali pengetahuan, konsep-konsep yang diajarkan, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai prestasi akademis yang baik. Minat belajar yang kokoh juga melibatkan rasa ingin tahunya yang tinggi. Mahasiswa yang memiliki rasa ingin tahu besar akan cenderung mencari informasi tambahan di luar pembelajaran di kelas, mendalami topik-topik yang menarik, dan terus-menerus mengembangkan wawasan mereka di berbagai bidang. Rasa ingin tahu tidak hanya memperkaya pengetahuan mahasiswa, tetapi juga mengajarkan

keterampilan penelitian, analisis, dan sintesis yang sangat berharga untuk pengembangan pribadi dan profesional. Dengan kombinasi minat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi, mahasiswa dapat meraih kesuksesan tidak hanya dalam lingkup akademis, tetapi juga menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 November 2023 mengenai konten *beauty influencer* Tiktok dengan 5 orang mahasiswa aktif jurusan tata rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya angkatan 2020 yang menggunakan aplikasi Tiktok dan menonton konten kecantikan dari *beauty influencer* di TikTok. Menurut mereka, mereka membuka TikTok \pm 8 kali sehari, dan mereka juga menonton konten kecantikan dari *beauty influencer*, mereka mengakui bahwa dengan melihat konten *beauty influencer* di TikTok, mereka mendapatkan ilmu tentang tata rias wajah dan sangat membantu dalam meningkatkan *skill makeup*.

Berkaitan dengan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konten *Beauty Influencer* TikTok Terhadap Minat Belajar Tata Rias Wajah Pada Mahasiswa Jurusan Tata Rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya”.

B. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, lingkup penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan Tata Rias. Maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
2. Sasaran penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023.
3. Jumlah responden 50

C. Rumusan Masalah

1. Berapa kali mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Peminatan Tata Rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menggunakan aplikasi TikTok?
2. Adakah pengaruh konten *beauty influencer* TikTok terhadap minat belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Peminatan Tata Rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?
3. Adakah dampak penggunaan konten *beauty influencer* TikTok pada kemampuan tata rias wajah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Peminatan Tata Rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan berapa kali Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Peminatan Tata Rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya menggunakan aplikasi TikTok.
2. Mendeskripsikan pengaruh konten *beauty influencer* TikTok terhadap minat belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Peminatan Tata Rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Mendeskripsikan penggunaan konten *beauty influencer* TikTok pada kemampuan tata rias wajah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Peminatan Tata Rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh konten *beauty influencer* TikTok terhadap minat belajar Mahasiswa Jurusan Tata Rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Selain itu manfaat penelitian ini yang digunakan untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Referensi sumber media belajar untuk menambah minat belajar dan pengetahuan tentang tata rias wajah yang berguna untuk proses belajar selama masa perkuliahan dan di kehidupan sehari-hari.
2. Mendapatkan referensi media belajar yang bisa diterapkan oleh dosen Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Rias dalam memberikan materi kepada mahasiswa.